

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN SAMPUL (ENGLISH)	ii
HALAMAN SAMPUL JUDUL	iii
HALAMAN SAMPUL JUDUL (ENGLISH)	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN MOTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR SKEMA	xiv
DAFTAR ISTILAH	xv
DAFTAR SINGKATAN	xviii
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian	3
C. Ruang Lingkup	4
D. Tujuan	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian	7
G. Sumber Penelitian	9
H. Sistematika Penulisan	10
BAB II DOKTER DJAWA-SCHOOL HINGGA 1896	12
A. Diterimanya Usul Pelatihan Dokter Lokal	12
B. Langkah Awal Kaderisasi Tenaga Ahli Kesehatan	15

C. Reorganisasi 1864	17
D. Reorganisasi 1875	18
E. Perkembangan Reorganisasi 1875	21
BAB III PERMASALAHAN PENYEBAB REORGANISASI	24
A. Hermanus Frederik Roll	25
B. Permasalahan di Sekolah Kedokteran	27
1. Dikotomi militer dan sipil	27
2. Wewenang <i>Geneeskundige Dienst</i> yang terlalu besar	30
3. Sistem pengawasan sekolah	30
4. Kedisiplinan siswa	32
5. Urusan di RS Militer	35
6. Pengembalian subsidi pemerintah	36
7. Ujian	37
8. Masalah korespondensi	39
C. Pemikiran dan Usulan	39
1. Independensi Direktur Sekolah	39
2. Masalah praktikal dan non-praktikal	40
3. Kewenangan promosi siswa	42
4. Ujian	43
5. Kurikulum	46
6. Sarana prasarana	50
7. Gelar	51
BAB IV HASIL REORGANISASI	54
A. Reorganisasi 1902	54
1. Dasar hukum baru	55
2. Perluasan sarana prasarana	72
3. Kesempatan belajar di negeri Belanda	74
4. Militer versus sipil	78
B. Pascareorganisasi	79
1. Usulan pemisahan (kembali) BGD	79
2. Kritik terhadap sistem sekolah	84
3. Keterkaitan pendidikan kedokteran dengan politik kolonial	91
BAB V KESIMPULAN	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	100
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS	107